

LAPORAN STATUS KLINIK

NAMA MAHASISWA : ADHY FAJAR SYAHPUTRA
N.I.M. : 2010301122
TEMPAT PRAKTIK : RS. AYAH DAN ANAK
PEMBIMBING : Tyas Sari Ratna Ningrum

Tanggal Pembuatan Laporan : 16 juli 2021

Kondisi/kasus : FT A/FT B/FT C/FT D/ FT E

I. KETERANGAN UMUM PENDERITA

N a m a : Eren Yeager
Umur : 24 tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Pekerjaan : taksi online
Alamat : jl.Tembok Maria
No. RM :

II. DATA DATA MEDIS RUMAH SAKIT

(Diagnosis medis, catatan klinis, medika mentosa, hasil lab, foto ronsen, dll)

III. SEGI FISIOTERAPI

A. PEMERIKSAAN SUBYEKTIF

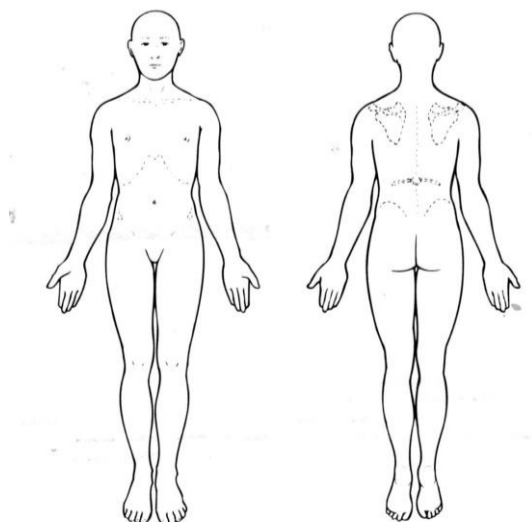


Figure 2.4 Body chart. (After Grievé 1991, with permission.)

1. KELUHAN UTAMA

Pasien tidak mampu berdiri lama karena kaki terasa lemas dan nyeri.

2. RIWAYAT PENYAKIT SEKARANG

keluhan kelemahan otot dan rasa nyeri, akibat lamanya kaki tidak digerakkan

3. RIWAYAT KELUARGA DAN STATUS SOSIAL

Memiliki hubungan baik dengan lingkungan sekitar

4. RIWAYAT PENYAKIT DAHULU

vertigo

maag

B. PEMERIKSAAN OBYEKTIF

1. PEMERIKSAAN TANDA VITAL

(Tekanan darah, denyut nadi, pernapasan, temperatur, tinggi badan, berat badan)

BP : 120/80 mmHg

HR : 85x/menit

RR : 16x/menit

SUHU : 37° C

HEIGHT : 175 cm

WEIGHT : 60 kg

2. INSPEKSI/OBSERVASI

a.Statis:

- Bahu kiri berdiri lebih tinggi dari bahu kanan
- tubuh cenderung miring ke kanan
- Pasien terlihat menahan rasa sakit saat berdiri

b.Dinamis:

- Pasien terlihat menahan nyeri saat berjalan
- Jalan tidak seimbang
- Kesulitan saat jalan tidak memakai alas kaki

• 3. PALPASI

- a) Adanya nyeri tekan
- b) Tidak ada nyeri diam

4.PERKUSI

-

5. AUSKULTASI

-

6. PFGD

Pemeriksaan Gerak Dasar (Gerak aktif)

	<i>Mampu</i>	<i>Nyeri</i>	<i>Full Rom</i>	<i>End Fell</i>
--	--------------	--------------	-----------------	-----------------

<i>Plantar Fleksi</i>	+	+	-	<i>Hard</i>
<i>Dorsi Fleksi</i>	-	+	-	<i>Soft</i>
<i>Inversi</i>	-	+	-	<i>Hard</i>
<i>Flexsi Phalang</i>	-	-	-	<i>Soft</i>
<i>Abduksi</i>	-	-	-	<i>Hard</i>

Pemeriksaan isometris

	<i>Mampu</i>	<i>Nyeri</i>	<i>Tahanan</i>
<i>Plantar Fleksi</i>	+	+	<i>Maksimal</i>
<i>Dorsi Fleksi</i>	-	+	<i>Maksimal</i>
<i>Inversi</i>	-	+	<i>Maksimal</i>
<i>Flexsi</i>	-	+	<i>Maksimal</i>
<i>Phalang</i>	-	+	<i>Maksimal</i>
<i>Abduksi</i>	-	+	<i>Maksimal</i>

Pemeriksaan Isometris

	<i>Mampu</i>	<i>Nyeri</i>	<i>Full Room</i>	<i>End Feel</i>
<i>Plantar Fleksi</i>	+	+	+	<i>Hard</i>
<i>Dorsi Flexsi</i>	+	+	+	<i>Soft</i>
<i>Inversi</i>	+	+	+	<i>Hard</i>
<i>Flexsi Phalang</i>	+	-	+	<i>Soft</i>
<i>Abduksi</i>	+	-	+	<i>hard</i>

7. MUSCLE TEST

a. Kekuatan Otot

<i>Nama gerakan</i>	<i>Nama otot</i>	<i>Nilai otot</i>
<i>Plantar fleksi</i>	<i>Gastrocnemius soleus</i>	<i>3</i>
<i>Dorsi fleksi</i>	<i>Tibialis anterior</i>	<i>4</i>
<i>Inversi</i>	<i>Tibialis posterior</i>	<i>4</i>
<i>Flexi phalang</i>	<i>Fleksor phalang/lumrichales</i>	<i>4</i>
<i>Abduksi</i>	<i>Abduktor phalang</i>	<i>4</i>

b. Antropometri

Lingkar segmen dari tuberositas tibia sampai maleolus lateralis dengan jarak /5cm.

- Dextra = 30 cm. 32,5 cm. 30,5 cm. 26,5 cm. 23 cm. 20 cm. 20,5 cm
- Sinistra = 30 cm. 32,5 cm. 30,5 cm. 26,5 cm. 23 cm. 20 cm. 20,5 cm

Panjang Tungkai dengan True Length (dari SIAS ke Maleolus Medialis)

- Dextra = 73 cm
- Sinistra = 73 cm

c. Pemeriksaan Nyeri (diam, tekan, gerak)

Pemeriksaan menggunakan VDS

8. KEMAMPUAN FUNGSIONAL

Pasien belum mampu untuk berdiri secara mandiri sehingga harus selalu dibantu oleh perawat, sehingga belum dapat melakukan kegiatan sehari-hari

9. PEMERIKSAAN SPESIFIK

- Tinel Sign tepat diatas terowongan tarsal

- Elektro-diagnosis tes sering berguna

C. DIAGNOSIS FISIOTERAPI

Impairment

- Hypoestesia pada tumit kiri
- Penurunan kekuatan otot pada fleksor dorsal
- Hilangnya fase menumpu pada pola jalan

Functional Limitation

-

Participation restriction

Ketidakmampuan pasien dalam melakukan aktivitas sehari hari

D. TUJUAN FISIOTERAPI (*jangka panjang dan Pendek*)

A. Tujuan jangka pendek:

- Mengurangi nyeri

B. Tujuan jangka panjang

- Mengembalikan fungsional kaki kiri tanpa keluhan.

E. TEKNOLOGI INTERVENSI FISIOTERAPI

- US
- ES
- Massage
- Exsercise

F. RENCANA EVALUASI

- Pengukuran nyeri menggunakan VDS
- Pengukuran kekuatan otot menggunakan MMT
- Pengukuran hypoestesia menggunakan Dermatome Test

G. PROGNOSIS

QUOAD VITAM= **Dubia adbonam**
QUOAD SANAM= **Dubia adbonam**
QUOAD COSMETICAM= **Dubia ad bonam**
QUOAD FUNCTIONAM= **Dubia adbonam H.**

DOKUMENTASI INTERVENSI FISIOTERAPI

I. PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI:

- *US*

Tujuan : melonggarkan jaringan yang terjepit

Posisi Px : supinelying
Lokasi : disekiter area tumit
Dosis :

Frekuensi :1MHz
Intensitas : 0,2
Arus : intermiten
Waktu : 5 menit

-ES

Tujuan : untuk mengurangi nyeri
Posisi Px :supinelying

Teknik : motor point Lokasi :
sepanjang area dermaton Dosis :

Arus : rectangular

Durasi : 200 m/s

Interval : 1000 m/s

Waktu : setiap titik motor point 3-5 gerakan sampai melemah di ulangi sebanyak
2 sesi.

J. EVALUASI : HASIL TERAPI AKHIR

Seorang pasien laki-laki, berumur 24 tahun. Dengan penanganan fisioterapi berupa US,ES,Massage,Exsercise. Kini sudah dapat melakukan kegiatan seperti biasanya

Yogyakarta , 16 juli 2021

Pembimbing,

Tyas Sari Ratna Ningrum,SST.Ft,.M.OR

_____ NIP.